

FOTOGRAFI PERJALANAN DENGAN OBJEK KEPULAUAN KARIMUNJAWA



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
TUGAS AKHIR KARYA SENI**

Disusun Oleh :

Sigit Hardiyanto


0810411031

**PROGRAM STUDI S-1 JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

FOTOGRAFI PERJALANAN DENGAN OBJEK KEPULAUAN KARIMUNJAWA

Diajukan oleh
Sigit Hardiyanto
NIM 0810411031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 10 juli 2014



Edial Rusli, SE., M.Sn.
Pembimbing I / Anggota Penguji

M. Kholid Arif Rozaq, M.M.
Pembimbing II / Anggota Penguji

S. Setiawan E. F.I.A.P.
Cognate / Anggota Penguji

Mahendradewa Suminto, M.Sn.
Ketua Program Studi / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP 19580121986011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sigit Hardiyanto**
No. Mahasiswa : **0810411031**
Program Studi : **S-1 Fotografi**
Judul Skripsi/Karya Seni : **FOTOGRAFI PERJALANAN
DEGAN OBJEK
KEPULAUAN KARIMUNJAWA**

menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 10 Juli 2014
Yang menyatakan

Sigit Hardiyanto



*“Karya Tugas Akhir ini Saya Persembahkan
kepada Yth. Ibunda, Ayahanda dan Adik-Adikku tercinta”*



*“Indonesia sangat indah dan eksotis, kemasi ranselmu
cobalah keluar dari zona aman nikmati keindahannya”*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Yang selalu melimpahkan kebaikanNya. Setelah melalui proses yang panjang akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Atas bantuan dan dukungan dari semua pihak yang membantu kelancaran Tugas Akhir ini, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Keluarga tercinta: Ayah, Bundaku, dan Adik-adiku jasamu tak terbalas
3. Bpk. Edial Rusli, SE.,M.Sn., selaku Dosen pembimbing I
4. Bpk. M. Kholid Arif Rozaq, M.M., selaku Dosen Pembimbing II
5. Bpk. S. Setiawan E. F.I.A.P. selaku Cognate
6. Bpk. Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Bpk. Mahendradewa Suminto, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Bpk. Irwandi, M.Sn, selaku Dosen Wali
9. Staf Pengajar dan staf Program Studi Fotografi, yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir ini dan selama menempuh perkuliahan di jurusan fotografi
10. Riana Amalia terima kasih untuk supportnya
11. Balai Taman Nasional Karimunjawa
12. Keluarga Besar SASPALSARA

13. Komunitas Mountainnicotine
14. Sahabat-sahabatku (Sixtina, Mario, Fina, Sofia, Espe, Rini, Londo, Nacil, Rahman, Lala, Haidar, Blenyik, Sopleg, dan kalian semua yang belum disebutkan) yang selalu kasih support
15. Thank's to (Kang Bari, Tedjo, Mpie, Jablay, Decko, Dwiki, Boim, Eza) atas supportnya
16. Teman-teman Jurusan Fotografi angkatan 2008
17. Teman-teman Media Rekam yang membantu display pameran
18. Teman-teman Media Rekam ISI Yogyakarta, baik yang sudah lulus maupun akan lulus
19. Terima kasih atas semua pihak yang membantu kelancaran Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat balasan yang berlipat dari Tuhan Yang Maha Esa

Penulis Menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. oleh karena itu, kritik dan saran positif sangat diharapkan untuk membangun kemajuan karya saya dimasa mendatang dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua (amin).

Yogyakarta, 10 Juli 2014

Penulis



Sigit Hardiyanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR FOTO	xiii
DAFTAR KARYA	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat	11
E. Metode Pengumpulan Data	12
F. Tinjauan Pustaka.....	13

BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN

A. Latar Belakang Timbulnya Ide	15
B. Landasan Penciptaan/Teori	18
C. Refrensi Karya	23
D. Perwujudan Konsep	30

BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN

A. Objek Penciptaan	33
B. Metodologi Penciptaan.....	34
C. Proses Perwujudan	35

BAB IV. ULASAN KARYA..... 40

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	104
---------------------	-----

B. Saran-saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	108



DAFTAR LAMPIRAN

A. Biodata	109
B. Foto Suasana Ujian.....	110
C. Foto Bersama Dosen Penguji	111
D. Foto Suasana Pameran	112
E. Foto <i>Display</i> Pameran.....	113
F. Poster Pameran	114
G. Katalog Pameran	115



DAFTAR TABEL

Bagan I Proses Penciptaan	38
--	----



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1. Peta Karimunjawa</i>	6
---	---



DAFTAR FOTO

<i>Foto 1.1. Panorama perkampungan Nelayan Karimunjawa</i>	<i>7</i>
<i>Foto 1.2. Kepulauan Karimunjawa</i>	<i>8</i>
<i>Foto 2.3. Light House, Lengkuas Island</i>	<i>24</i>
<i>Foto 2.4. Nelayan Tradisional Pukat Darat</i>	<i>25</i>
<i>Foto 2.5. Pelabuhan Nelayan Karimunjawa Saat Senja.....</i>	<i>26</i>
<i>Foto 2.6. Pantai Tanjung Kalayang Belitung</i>	<i>27</i>
<i>Foto 2.7. Mie Gomak Danau Toba</i>	<i>28</i>
<i>Foto 2.8. Makam Batu Tanah Toraja.....</i>	<i>29</i>



DAFTAR KARYA

No.	Judul Karya	Halaman
1.	<i>Berbagi Tempat.....</i>	41
2.	<i>Pelabuhan Karimunjawa</i>	44
3.	<i>Desa Karimunjawa Dari Bukit Joko Tuwo</i>	47
4.	<i>Tracking Mangrove</i>	50
5.	<i>Nelayan Karimunjawa</i>	53
6.	<i>Barikan</i>	56
7.	<i>Aktifitas Wisatawan</i>	60
8.	<i>Pantai Tanjunggelam.....</i>	63
9.	<i>Snorkling</i>	66
10.	<i>Bakar Ikan</i>	69
11.	<i>Ikan Bakar Srepeh</i>	72
12.	<i>Berenang Dengan Hiu</i>	75
13.	<i>Penangkaran Pulau Menjangan Besar.....</i>	78
14.	<i>Elang Laut Dada Putih</i>	81
15.	<i>Ular Edor.....</i>	84
16.	<i>Juga Untuk Menggembala.....</i>	87
17.	<i>Butuh Perbaikan</i>	91
18.	<i>Fosil Ikan Joko Tuwo.....</i>	94
19.	<i>Makam Sunan Nyamplungan</i>	97
20.	<i>Berburu Sunset</i>	101

ABSTRAK

Fotografi dapat dipercaya untuk menceritakan kembali atas realitas yang dilihat oleh mata, dalam penciptaan karya tugas akhir *Fotografi Perjalanan dengan Objek Kepulauan Karimunjawa* digunakan teori fotografi dokumenter sebagai landasan penciptaan dengan mengaplikasikan fotografi dokumenter kedalam perjalanan wisata dengan objek Pulau Karimunjawa, serta mengemasnya kembali dalam sebuah rangkaian cerita yang akan diceritakan kepada khalayak umum sebagai informasi kepada orang lain tentang perjalanan wisata di Pulau Karimunjawa. Sebuah perjalanan wisata yang dilakukan seseorang selalu berbeda meskipun tempat tujuan yang akan dikunjungi sama. Oleh karena itu setiap foto yang dihasilkan oleh setiap fotografer yang mendokumentasikan sebuah perjalanannya kesuatu tempat wisata akan selalu berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Karimunjawa kepulauan yang terdiri dari 27 pulau; Karimunjawa, Kemujan, Parang, Nyamuk, Genting, Menjangan Besar, Menjangan Kecil, Cemara Besar, Cemara Kecil, Gleang, Burung, Bengkoang, Menyawakan, Kembar, Katang, Krakal Besar, Krakal Kecil, Sintok, Mrico/Mrican, Tengah, Pingir, Cilik, Gundul, Seruni, Sambangan, Cendikian dan Kumbang. Dengan satu pulau utama yang menjadi pusat kecamatannya dan terletak di Kabupaten Jepara dengan jarak 98 km perjalanan menggunakan transportasi kapal. *Karimunjawa* mempunyai keindahan alam yang layak untuk dijadikan sebuah tempat tujuan perjalanan wisata. Karya ini terwujud dimulai dari proses observasi, eksplorasi, sampai proses pembentukan karya dengan dicetak digital diatas kertas foto *glossy* dan dikemas dalam pigura untuk dipamerkan.

Karya foto ini merupakan hobi yang diaplikasikan kedalam tugas akhir, lalu untuk diceritakan kembali tentang perjalanan wisata yang dilakukan oleh penulis di Karimunjawa dengan *medium* fotografi dokumenter yang diaplikasikan kedalam perjalanan wisata sebagai informasi kepada khalayak umum tentang realita perjalanan wisata di Karimunjawa dan juga untuk pengarsipan pribadi tentang Karimunjawa.

Kata Kunci : *Fotografi, Perjalanan, Karimunjawa*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perjalanan merupakan hal yang esensial dalam peradaban umat manusia. Tidak ada satu manusia pun yang tidak pernah melakukan perjalanan dalam hidupnya. Catatan sejarah membuktikan bahwa sejak dahulu kala manusia ditakdirkan sebagai makhluk yang bergerak melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain.

Berbagai kitab suci agama-agama besar di dunia dikisahkan bagaimana tokoh-tokoh di dalamnya menempuh berbagai perjalanan. Nabi Muhammad SAW melakukan perjalanan dari Mekkah ke Madinah, demikian pula Yesus yang berjalan dari Nazareth ke Galilea. Buddhisme pun menceritakan bagaimana Siddharta Gautama melakukan perjalanan yang sangat jauh dan melelahkan sebelum akhirnya menjadi seorang Buddha.

Catatan jaman prasejarah menunjukkan bahwa manusia purba hidup nomaden. Mereka berpindah dari satu tempat ke tempat lain dan tidak memiliki tempat tinggal yang permanen. Demikian pula teori yang menyebutkan bahwa manusia purba di Indonesia berasal dari Cina, itu berarti ada mobilitas geografis yang dilakukan manusia purbakala.

Selanjutnya saat manusia mulai menegenal tulisan, mereka tidak berubah dan tetap melakukan perjalanan sebagai sebuah ritus yang mau tak mau dialami. Bangsa-bangsa Eropa rela menempuh perjalanan berbulan-bulan

lamanya lewat jalur laut demi menuju benua lain. Seperti Colombus yang melakukan perjalanan dengan berlayar mengelilingi bumi untuk membuktikan bahwa bumi itu bundar maupun bertujuan untuk menjelajah negeri lain yang jauh dari negara asalnya.

Tentu akan ada banyak sekali contoh yang bisa ditambahkan untuk disebut demi menggambarkan bagaimana perjalanan telah mengakar dalam kehidupan manusia sejak lama. Beragam alasan dan motivasi melatarbelakangi perjalanan setiap orang. Beragam cara berpergian pun dilakukan oleh masing-masing orang. Beragam hal pun di dapat oleh manusia dalam dan setelah menempuh perjalanan.

Tidak dapat dipungkiri, meski kadang perjalanan dipandang sebagai hal yang remeh bahkan tidak diperhatikan, ia melingkupi kehidupan manusia secara sadar dan tak sadar. Maka, perjalanan rasanya perlu diberi tempat khusus dalam ruang-ruang pemikiran dan kontemplasi individual maupun dalam obrolan dan diskusi kelompok. Mempertanyakan perjalanan secara kritis sama artinya dengan merenungi kehidupan yang tiap hari bergulir di depan mata.

Berawal dari perjalanan yang telah dilakukan oleh manusia sejak jaman dahulu, hingga saat ini telah beralih fungsi sebagai perjalanan wisata untuk mengisi waktu libur dan kepenatan akan rutinitas sehari-hari. Seiring semakin maraknya perjalanan wisata saat ini kemajuan teknologi juga berpengaruh penting dalam sebuah perjalanan, salah satunya adalah fotografi. Fotografi berperan penting dalam mendokumentasikan sebuah perjalanan

wisata guna untuk keperluan pengarsipan pribadi maupun untuk media promosi lewat foto yang dihasilkan saat melakukan perjalanan wisata.

Peran penting fotografi dikarenakan, foto merupakan sebuah media komunikasi visual yang sangat sering digunakan oleh manusia sejak ditemukannya prinsip fotografi digunakan sebagai alat bantu pelukis dalam melukis maupun untuk dokumentasi, hampir dalam semua aspek kehidupan manusia dalam keseharian serta untuk penciptaan sebuah karya seni pada perkembangannya saat ini.

Fotografi mampu mengubah cara pandang maupun persepsi sebagian banyak manusia pada umumnya tentang realitas ataupun kejadian-kejadian tertentu di dalam maupun di luar lingkungannya dan dalam perkembangannya saat ini telah menjadi media dalam penciptaan karya seni.

Karya fotografi memiliki kemampuan sangat realis dalam memvisualkan atau mendokumentasikan kembali apa yang di lihat oleh mata, sehingga fotografi dokumenter menurut Irwandi dalam bukunya Metode Penciptaan dan Penelitian Fotografi adalah sebagai berikut:

Fotografi Dokumenter adalah sebuah visualisasi dunia nyata yang dilakukan oleh seorang fotografer yang bertujuan untuk memberitahukan sesuatu kejadian yang berhubungan dengan fakta-fakta sosial dalam lingkup waktu tertentu dan dapat memberi maupun menimbulkan opini yang tentunya dapat dimengerti khalayak umum¹.

¹ Irwandi, 2012, "*Metode Penciptaan dan Penelitian Fotografi*"(Belum Diterbitkan), mata kuliah METOPEN II, ISI Yogyakarta, hal.135.

Sedangkan pengertian fotografi dokumenter menurut Michael R. Peres dalam *The Focal d Encyclopedia of Photography 4th Edition* dijabarkan sebagai berikut:

“The documentary genre in photography is more specifically based on the premise that the photograph is a transcription of reality that contains fact, evidence, and truth. Documentary photography therefore is expected to alter events as little as possible from reality, i.e., to show what would have occurred or existed had the photographer not been present and to provide viewers with substantially the same experience as in the original event”².

Terjemahan :

Jenis fotografi dokumenter lebih khusus lagi didasarkan pada pemikiran bahwa foto adalah transkripsi dari realitas yang berisi fakta, bukti, dan kebenaran. Oleh karena itu fotografi dokumenter diharapkan seminimal mungkin mengubah realita dari kejadian aslinya. Yakni untuk menunjukkan apa yang seharusnya terjadi atau jika fotografer tidak ada di tempat kejadian dan untuk memberikan penonton pengalaman yang sama persis dengan peristiwa nyatanya.

Foto dukumenter serupa dengan sinopsis film, yang menceritakan jalan cerita acara atau peristiwa dengan media foto. Karena dokumentasi bersifat mengumpulkan bukti mengenai acara atau peristiwa dengan kamera, keunggulan foto dilihat dari nilainya di masa mendatang³. Berdasarkan ulasan diatas tentang pengertian fotografi dokumenter, sangat jelas bahwa media fotografi berperan penting dalam kehidupan sebagai wujud pengarsipan kejadian atau peristiwa tertentu.

Indonesia negara kepulauan yang memiliki kurang lebih 17.508 buah pulau dengan luas daratan 1.922.570 km² dan luas perairan 3.257.483 km² dan

² Michael R. Peres, 2007, *The Focal Encyclopedia of Photography 4th Edition*, Focal Press, hal.70.

³ Sugiarto Antok, 2005, *Paparazi: Memahami Fotografi Kewartawanan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, hal.69.

terletak di antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141°⁴. Indonesia sangat indah, hamparan panorama alam yang membentang dari Sabang sampai Merauke menjadikannya menarik untuk dilihat oleh setiap orang. Karena itu tidak sedikit yang melakukan perjalanan untuk mengunjungi tempat-tempat indah tersebut, sebagian besar untuk mengisi liburan atau hobi melakukan perjalanan wisata yang disebut *Travelling* dalam tren saat ini.

Berdasarkan penjelasan kutipan tersebut Indonesia mempunyai banyak kepulauan yang mempunyai potensi keindahan alam serta budaya lokal sangat beragam, oleh sebab itu fotografi dokumenter sangat berperan penting sebagai media untuk mendokumentasikan potensi-potensi yang keindahan alam maupun budaya yang sangat beragam di Indonesia atau untuk menceritakan kembali atau menunjukan kepada khalayak umum tentang keindahan alam dan budaya Indonesia.

Pada dasarnya fotografi perjalanan adalah suatu bagian dari fotografi dokumenter yaitu mendokumentasikan objek yang ditemui saat melakukan perjalanan mengunjungi suatu tempat dan kembali lagi menuju tempat keberangkatan. Dalam penciptaan karya tugas akhir ini Karimunjawa sebagai objek dari penciptaan dikarenakan Karimunjawa mempunyai potensi keindahan alam dan aktifitas manusianya yang menarik untuk digunakan sebagai objek penciptaan fotografi perjalanan. Berikut ini merupakan penjelasan tentang Kepulauan Karimunjawa:

⁴ <http://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia#Geografi>, diakses Minggu, 6 Juli 2014 Pukul 03:00 WIB.

Besar, Cemara Kecil, Gleang, Burung, Bengkoang, Menyawakan, Kembar, Katang, Krakal Besar, Krakal Kecil, Sintok, Mrico/Mrican, Tengah, Pingir, Cilik, Gundul, Seruni, Sambangan, Cendikian dan Kumbang. Penduduk karimunjawa terdiri dari beberapa suku seperti suku Bugis, Madura, Jawa, dan Buton akan tetapi kebudayaan yang menonjolkan ciri khas setiap suku sudah tidak terlihat. Penduduk Karimunjawa mayoritas menjadi nelayan sebagai sumber mata pencahariannya⁶.



Foto 1.1. Panorama perkampungan Nelayan Kepulauan Karimunjawa
Sumber : Sigit Hardiyanto
(diambil pada Minggu, 20 April 2014 Pukul 18:28 WIB)

Potensi daya tarik wisata yang terdapat di Karimunjawa ini sangat menarik untuk diangkat dalam bentuk karya fotografi perjalanan. Dalam penciptaan karya tugas akhir ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi fotografi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta berfungsi untuk memberikan

⁶ <http://www.dephut.go.id>, *Taman Nasional Karimunjawa*, diakses Minggu, 1 Mei 2014 Pukul 22:35 WIB.

informasi kepada masyarakat umum dengan sudut pandang fotografi perjalanan, dikarenakan Karimunjawa mempunyai daya tarik untuk tujuan pariwisata.



Foto 1.2. Kepulauan Karimunjawa

Foto Kepulauan Karimunjawa yang diambil dari atas pesawat

Sumber : <http://nextriptourism.com>

(diakses pada Sabtu, 19 Juli 2014 Pukul 04:00 WIB)

Penciptaan karya fotografi perjalanan tentang Karimunjawa ini untuk diceritakan kembali kepada khalayak umum tentang sebuah perjalanan wisata yang penulis lakukan di Karimunjawa dengan menggunakan *medium* foto yang dilengkapi *essay* sebagai pelengkap foto untuk menceritakan apa yang tidak ada didalam foto. Disamping itu Karimunjawa mempunyai potensi untuk dikunjungi sebagai tempat untuk tujuan perjalanan wisata. Selain itu dikarenakan penulis mempunyai hobi *travelling*, mendaki gunung dan kegiatan *outdoor* lainnya yang berhubungan dengan berpetualang, maka dari itu

munculah ide untuk penciptaan karya tugas akhir dengan judul “**Fotografi Perjalanan dengan Objek Kepulauan Karimunjawa**”.

B. Penegasan Judul

Judul : Fotografi Perjalanan dengan Objek Kepulauan Karimunjawa

1. Fotografi

Fotografi secara etimologis berasal dari dua kata, yaitu Photos (Cahaya) dan Grafein (Lukisan). Jadi Fotografi berarti suatu seni / teknik melukis dengan cahaya ⁷. Dalam aplikasinya Fotografi membutuhkan cahaya yang menerangi objek foto dan unsur yang sangat subjektif tiap fotografer, serta kamera yang menjadi alat untuk mengolah dua unsur tersebut, Sehingga terciptalah sebuah *image* yang merupakan hasil imajinasi seorang fotografer.

2. Perjalanan

Perjalanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai definisi berpergian atau berpindah dari satu tempat ke tempat lain ⁸. Dalam penjabaran judul karya tugas akhir ini, perjalanan dimaksudkan kegiatan bepergian dari satu tempat ke tempat lain.

⁷ PFT Universitas Tarumanegara, 2007, *Guidebook of Basic Photography*, Universitas Tarumanegara, Jakarta, hal.1.

⁸ KBBI online, <http://kbbi.web.id/perjalanan>, diakses pada Jumat, 18 Juli 2014 Pukul 20.00 WIB.

3. Karimunjawa

Karimunjawa berasal dari kata “*kremun*” atau *samar* dan “*jowo*” yang artinya kremun-kremun seko pulau jowo atau samar-samar dari pulau jawa (dalam bahasa Indonesia), nama Karimunjawa dalam sejarah turun-temurun yang diceritakan oleh orang tua berasal dari cerita Sunan Nyamplungan (Syekh Amir Hasan) anak Sunan Muria, yang diutus oleh Sunan Muria untuk menyebarkan agama Islam ke pulau yang terlihat samar-samar bila dilihat dari pulau jawa dan akhirnya Sunan Nyamplungan memberi nama pulau tersebut Karimunjawa ⁹.

Sedangkan penjelasan tentang Karimunjawa menurut Soedjadi Hartono dalam WARTA IWF Vol.8 No.2 “*Taman Nasional Karimunjawa Suatu Pemikiran Kelola Partisipatif*”:

Karimunjawa adalah kepulauan yang terletak di timur laut Pulau Jawa dengan 27 gugusan pulau kecil dan luas area sekitar 111,625 Ha dalam satu kecamatan yang berjarak kurang lebih 98 km dari kabupaten jepara yang mempunyai keindahan alam terutama pantai dan terumbu karang. Karimunjawa ditetapkan sebagai cagar alam laut pada tahun 1986 oleh pemerintah Indonesia dan dikembangkan sebagai Taman Nasional ¹⁰.

Dari pemaparan tersebut maksud dari tugas akhir dengan judul “**Fotografi Perjalanan dengan Objek Kepulauan Karimunjawa**” adalah penciptaan dan pengaplikasian fotografi sebagai media untuk mendokumentasikan perjalanan wisata dengan objek Karimunjawa yang mempunyai keindahan alam juga aktifitas penduduk yang mayoritas sebagai

⁹ Mitos Cerita Lokal Turun-Temurun Masyarakat Karimunjawa.

¹⁰ Hartono Soedjadi, April 2004, *Taman Nasional Karimunjawa Suatu Pemikiran Kelola Partisipatif*, jurnal WARTA IWF Vol.8, No.2.

nelayan dan juga untuk diceritakan kepada masyarakat maupun wisatawan tentang potensi pariwisata yang ada di Kepulauan Karimunjawa.

C. Rumusan Masalah

Selama ini Indonesia terkenal dengan keindahan alam, budaya juga aktifitas keseharian manusianya, salah satunya kepulauan Karimunjawa yang dapat memunculkan ketertarikan sebagai ide dalam penciptaan karya fotografi dalam tugas akhir penciptaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta Jurusan Fotografi, ketertarikan terhadap objek penciptaan Kepulauan Karimunjawa antara lain :

1. Bagaimana memvisualisasikan fotografi perjalanan dengan objek Kepulauan Karimunjawa.
2. Bagaimana mengaplikasikan fotografi dokumenter kedalam perjalanan wisata.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan karya fotografi “Fotografi Perjalanan dengan Objek Kepulauan Karimunjawa “ adalah sebagai berikut:

1. Untuk memvisualisasikan Kepulauan Karimunjawa dalam fotografi perjalanan sebagai penciptaan karya tugas akhir.
2. Untuk pengaplikasian fotografi dokumenter kedalam perjalanan wisata.
3. Untuk pengaplikasian hobi kedalam karya tugas akhir.

Manfaat dari penciptaan karya fotografi “Fotografi Perjalanan dengan Objek Kepulauan Karimunjawa” adalah sebagai berikut :

1. Memperkaya khasanah fotografi seni yang berbasis pada fotografi perjalanan.
2. Menunjukkan kepada masyarakat tentang potensi pariwisata Karimunjawa.
3. Menambah pengarsipan pribadi tentang keindahan Indonesia.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penciptaan karya fotografi tugas akhir yang berjudul **“Fotografi Perjalanan dengan Objek Kepulauan Karimunjawa”** teknik pengumpulan data yang dipilih adalah studi pustaka, observasi, dan cerita lokal.

1. Studi Pustaka

Studi pustaka perlu dilakukan dalam fotografi dokumenter untuk menemukan berbagai sumber tentang penciptaan karya fotografi dokumenter maupun fotografi perjalanan, yang berkaitan dengan objek penciptaan guna mendapatkan data tulis berupa artikel maupun buku ataupun tulisan yang berhubungan dengan objek, sebagai referensi untuk perluasan wawasan dan meningkatkan kepekaan terhadap detail-detail yang ada di lapangan.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan cara observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung serta turut aktif berpartisipasi dan menggunakan

indera penglihatan sebagai media utamanya. Menetap dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat Karimunjawa merupakan bentuk observasi dalam tugas akhir ini. Dengan observasi langsung di lapangan maka dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial dan potensi keindahan alam Karimunjawa yang sukar diperoleh dengan metode lain.

3. Cerita Lokal

Cerita lokal yang sudah diceritakan turun temurun oleh orang tua dari generasi ke generasi dikalangan penduduk Karimunjawa yang telah penulis dapatkan sejak kecil dikarenakan penulis sendiri merupakan penduduk asli Karimunjawa.

F. Tinjauan Pustaka

Berikut ini acuan atau refrensi yang hendak digunakan dalam penggarapan karya tugas akhir ini :

Balai Taman Nasional Karimunjawa sebagai refrensi tentang data Karimunjawa secara geografis juga sejarah tentang Karimunjawa tentang keindahan alam yang terkandung didalamnya serta penduduk Karimunjawa dengan mayoritas mata pencaharian mereka adalah nelayan yang telah dijelaskan dalam bab I tentang sejarah dan letak geografis Karimunjawa.

Cerita lokal masyarakat Karimunjawa yang telah di bahas di bab I tentang asal mula nama Karimunjawa yang secara turun temurun telah diceritakan di kalangan penduduk Karimunjawa dari waktu ke waktu maupun

dari generasi ke generasi dan sampai saat ini cerita itu masih terus diceritakan tentang asal usul Karimunjawa tak jauh dari era wali songo yaitu salah satu tokoh Islam yang dianggap menemukan dan memberi nama disebut dengan Karimunjawa pada masa penyebaran agama Islam di pulau Jawa.

Perkembangan Pariwisata tentunya tanpa disadari akan memberikan dampak yang besar terhadap masyarakat setempat di daerah yang mempunyai potensi pariwisata, salah satu contoh kecil adalah Karimunjawa yang mempunyai potensi pariwisata pastinya sedikit demi sedikit perubahan akan terjadi dikalangan masyarakatnya tidak bisa dihindari karena itu adalah salah satu dari berkembangnya suatu daerah dalam segi pariwisata dan akan dijelaskan dalam bab II Landasan/Teori Penciptaan tentang dampak pariwisata yang bersumber dari “Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia: Dampak Pariwisata”.

Referensi foto yang digunakan dalam penggarapan karya Fotografi Perjalanan dengan Objek Karimunjawa ini menggunakan beberapa foto perjalanan yang dihasilkan oleh National Geographic Traveller yang diambil dari web, wisataKita.com dokumentasi biro travel wisata Karimunjawa, kantor Berita Antara tentang nelayan, dan Landscape Indonesia suatu komunitas fotografi landscape yang fokus terhadap objek-objek foto landscape yang dihasilkan saat melakukan perjalanan (mendaki gunung, travelling, maupun aktifitas perjalanan liburan lainnya) yang akan dibahas di bab II dalam Referensi Karya.